

## PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG TAS SIAGA BENCANA MELALUI PENYULUHAN PADA MASYARAKAT DESA PUGER WETAN KECAMATAN PUGER

*Increasing Knowledge About Disaster Preparedness Bags Through Counseling for the  
Puger Wetan Village Community Puger*

Sonea Ulfiyatin<sup>1</sup>  
Alfien Yoesra<sup>1\*</sup>  
Moch. Trifani Salsabilah<sup>1</sup>  
Eki Wulan Agustin<sup>1</sup>  
Melinda Ovi Fitriani<sup>1</sup>  
Muhammad Abdul  
Rohman K<sup>1</sup>  
Siti Roisa<sup>1</sup>  
Dwike Hariyanti<sup>1</sup>  
Silvina Putri Resnanda<sup>1</sup>  
Onky Yusuf Syahputra W<sup>1</sup>  
Anazzah Karunia  
Prameswari<sup>1</sup>  
Diva Yumeka Putri<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah  
Jember

\*email:  
[alfienyoesra@unmuhjember.ac.id](mailto:alfienyoesra@unmuhjember.ac.id)

### Abstrak

Bencana banjir merupakan salah satu bencana alam yang paling sering terjadi dan memiliki dampak signifikan terhadap kehidupan manusia, infrastruktur, dan lingkungan. Banjir sering terjadi secara tiba-tiba dan tidak dapat diprediksi cenderung mengakibatkan kepanikan saat bencana datang. Juga masih banyak masyarakat yang cenderung mengumpulkan benda berharganya saat bencana terjadi, maka sangat penting untuk mempersiapkan tas siaga bencana sedari dini. Tas siaga diisi dengan barang-barang persiapan untuk bertahan hidup dan tidak lupa membawa serta dokumen-dokumen berharga dan benda elektronik di dalamnya. Karena mengingat dokumen pribadi begitu esensial yang pada umumnya selalu dibutuhkan dimanapun bahkan saat keadaan darurat bencana. Tas siaga yang telah dipersiapkan diharapkan bisa berfungsi dengan baik dan dapat melindungi dokumen berharga, dan benda elektronik di dalamnya. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu berupa penyuluhan yang diadakan oleh Tim Pengabdian Profesi Ners A'15 UNMUH Jember bekerja sama dengan pihak Destana Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember terdiri dari penyuluhan tentang tas siaga bencana, diskusi dan tanya jawab. Peserta kegiatan penyuluhan yaitu masyarakat Desa Puger Wetan RW 16 sebanyak 17 orang, RW 1 sebanyak 8 orang dan 10 orang RW 2. Materi yang disampaikan adalah Tas Siaga Bencana beserta isinya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang Tas siaga bencana dimana terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 57 %. Harapannya masyarakat bisa mempersiapkan tas siaga bencana sebelum bencana tiba.

**Kata Kunci:**  
Tas siaga bencana  
Pengetahuan

**Keywords:**  
Disaster preparedness bag  
Knowledge

### Abstract

on human life, infrastructure, and the environment. Floods often occur suddenly and are unpredictable and tend to cause panic when disaster strikes. There are also still many people who tend to collect their valuables when a disaster occurs, so it is very important to prepare a disaster preparedness bag early on. The preparedness bag is filled with survival supplies and do not forget to bring valuable documents and electronic devices in it. Because considering personal documents are so essential that they are generally always needed anywhere, even during a disaster emergency. The prepared preparedness bag is expected to function properly and can protect valuable documents and electronic devices in it. The method of implementing the activity is in the form of counseling held by the A'15 UNMUH Jember Nursing Profession Students in collaboration with the Destana Puger Wetan Village, Puger District, Jember Regency, consisting of counseling about disaster preparedness bags, discussions and questions and answers. Participants in the counseling activity were the people of Puger Wetan Village RW 16 as many as 17 people, RW 1 as many as 8 people and 10 people from RW 2. The material presented was the Disaster Preparedness Bag and its contents. This community service activity succeeded in increasing the knowledge and understanding of participants about the Disaster Preparedness Bag where there was an increase in knowledge of 57%. It is hoped that the community can prepare a disaster preparedness bag before the disaster arrives.



© year The Authors. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas>

Submite: 09-06-2025

Accepted: 21-07-2025

Published: 23-07-2025

## PENDAHULUAN

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan serta

penghidupan masyarakat (Virgiani et al., 2022).

Peristiwa ini disebabkan oleh faktor alam, non alam atau manusia dan mengakibatkan korban jiwa, kerusakan

lingkungan, kerugian harta benda serta dampak psikologis (Aditiya et al., 2024). Jenis bencana sendiri ada dua yaitu bencana alam dan non alam (Oktavianto et al., 2025), salah satu bencana alam sendiri adalah banjir. Banjir yang sering terjadi di sejumlah wilayah Indonesia. Banjir menyebabkan banyak kerusakan infrastruktur dan kegiatan perekonomian juga sangat mengganggu aktifitas masyarakat (Faiza et al., 2022). Banjir adalah bencana alam yang disebabkan peristiwa alam seperti curah hujan tinggi yang sering menimbulkan kerugian baik fisik maupun material (Lulang et al., 2024). Menurut (Sularso et al., 2021) Banjir terdiri atas dua peristiwa, pertama banjir terjadi di daerah yang tidak biasa terkena banjir, dan kedua banjir terjadi karena limpasan air dari sungai karena debitnya yang besar sehingga tidak mampu dialirkan oleh alur sungai. Kelebihan air yang menggenangi suatu daerah yang biasanya kering terjadi sebagai akibat kapasitas sungai tidak mampu menampung air yang mengalir di atasnya atau berlebihnya air hujan lokal (Sunarya & Sutoyo, 2023). Banjir dapat mengakibatkan kehilangan nyawa terutama banjir yang datang secara tiba-tiba, kehilangan tempat tinggal, gangguan terhadap aktivitas harian, kerugian harta benda, kemusnahan tanaman, peningkatan penyakit dan yang tak kalah pentingnya adalah kehilangan dokumen penting (Nurillah et al., 2022).

Di Kecamatan Puger tepatnya di Desa Puger Wetan pernah terjadi bencana banjir akibat hujan deras yang mengguyur, curah hujan yang tinggi menyebabkan sungai meluap, sehingga air merendam sebagian permukiman yang menyebabkan kerugian terhadap masyarakat, kejadian banjir pada tahun-tahun sebelumnya dengan ketinggian 1–1,2 m, yang menyebabkan masyarakat mengungsi ke rumah yang lain yang tidak terjadi banjir, banjir di Desa Puger Wetan hanya terjadi di RW.16, RW.1 dan RW.2, hal ini terjadi setiap tahunnya.

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Profesi Ners A'15 Universitas Muhammadiyah Jember pada tanggal 27 Mei 2025 dengan ketua RT bahwa masyarakat banyak yang tidak mengetahui saat terjadi bencana banjir barang apa yang harus diselamatkan terlebih dahulu. Kemudian untuk memperkuat data, mahasiswa melakukan pengkajian tentang tas siaga bencana, dan masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang tas siaga bencana. Berdasarkan wawancara tersebut Mahasiswa berinisiatif untuk melakukan pengabdian masyarakat terkait pengetahuan masyarakat Desa Puger Wetan RW 16, RW 1 dan RW 2 tentang tas siaga bencana dan melakukan penyuluhan tentang tas siaga bencana yang harus dipersiapkan sebelum bencana tiba yang menyangkut dokumen-dokumen penting dan barang yang perlu dibawa saat bencana datang.

Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa banjir merupakan bencana alam yang sangat merugikan masyarakat sehingga masyarakat harus mempersiapkan barang-barang penting dan harus dibawa saat banjir tiba dan berdasarkan fenomena yang terjadi di masyarakat sebagian besar masyarakat tidak mengetahui hal yang harus dipersiapkan sebelum bencana tiba dan barang yang perlu dibawa saat bencana tiba. Dari hal tersebut timbul ide untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait tas siaga bencana yang berisikan barang-barang penting yang harus dibawa ketika bencana tiba dan dikumpulkan menjadi satu dalam tas siaga bencana.

## **METODE PELAKSANAAN**

Penyuluhan yang dilakukan di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger diikuti oleh masyarakat RW 16, RW 1 dan RW 2 dan didampingi oleh Anggota Destana Puger Wetan. Penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 28-29 Mei 2025. Acara penyuluhan dilaksanakan secara door to door dan juga kelompok yang dilengkapi dengan leaflet yang dibuat oleh mahasiswa. Materi Penyuluhan

diberikan kepada masyarakat yang rentan terkena dampak banjir. Metode pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Metode Diskusi: Metode ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang Tas siaga bencana kepada masyarakat Desa Puger Wetan RW 16, RW 1 dan RW 2. Dalam diskusi diuraikan tentang pengertian Tas siaga bencana, tujuan penggunaan tas siaga bencana, isi tas siaga bencana dan tempat penyimpanan tas siaga bencana. diskusi dilakukan dengan leaflet menarik.
2. Metode tanya jawab atau diskusi: setelah sesi ceramah, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat tentang tas siaga bencana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Puger Wetan disambut dengan baik oleh kepala Desa Puger Wetan dan anggota Destana karena memang dirasakan sebagian besar masyarakat belum mengetahui apa yang harus dibawa saat bencana tiba dan apa yang harus dipersiapkan sebelum bencana terjadi. Masyarakat yang mengikuti kegiatan berasal dari RW 16, RW 1, RW 2 dengan jumlah 35 orang, yang didampingi oleh anggota Destana.

Pre test dan post test, kegiatan ini bertujuan untuk mengukur pencapaian keberhasilan kegiatan terhadap peserta. Pre test dan post test menggunakan instrumen berupa kuesioner dan dalam pengisiannya dibantu oleh mahasiswa sebagai pendamping.

Berdasarkan pelaksanaan penyuluhan tentang tas siaga bencana di Desa Puger Wetan RW 16, RW 1 dan RW 2, dapat didiskripsikan hasil yang dicapai adalah sebagai berikut.

Dari hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner didapatkan bahwa mayoritas masyarakat dengan perilaku cukup berjumlah 23 orang dan persentase 66%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh A. Miftahul Khair dalam (Khair *et al.*, 2021) tentang peningkatan ketangguhan masyarakat terhadap bencana menggunakan metode simulasi.

Sebelum penyuluhan dilakukan, masih banyak masyarakat yang menunjukkan perilaku kurang terhadap pentingnya tas siaga bencana. Beberapa masyarakat bahkan belum pernah mendengar istilah tersebut, apalagi menyiapkannya di rumah. Tas Siaga Bencana kerap dianggap tidak penting, atau hanya dibutuhkan oleh wilayah yang sangat sering terkena bencana (Nurul Fitria *et al.*, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku kesiapsiagaan masih rendah dan cenderung bersifat pasif atau reaktif.

Selama kegiatan penyuluhan berlangsung, peserta diberikan pemahaman menyeluruh mengenai isi ideal Tas Siaga Bencana, seperti air minum, makanan tahan lama, obat-obatan pribadi, senter, pakaian cadangan, dan dokumen penting. Selain itu, dijelaskan juga bagaimana perilaku yang tepat dalam merawat dan menyimpan tas agar selalu dalam kondisi siap pakai.

Dari hasil diskusi dan pengamatan selama penyuluhan, tampak adanya perubahan perilaku pada masyarakat. Banyak warga yang mulai menyadari pentingnya memiliki tas siaga dan menunjukkan ketertarikan untuk mulai menyiapkannya di rumah masing-masing. Beberapa masyarakat bahkan langsung mencatat isi tas yang harus disiapkan dan bertanya mengenai alternatif isi tas bagi keluarga yang memiliki keterbatasan ekonomi atau kebutuhan khusus, seperti balita atau lansia.

Setelah kegiatan selesai, mayoritas masyarakat menyampaikan komitmen untuk mulai menerapkan perilaku tanggap bencana di kehidupan sehari-hari. Ini ditunjukkan dengan kesiapan mereka menyusun Tas Siaga Bencana, menyosialisasikannya kepada keluarga, serta menyimpan tas di tempat yang mudah dijangkau. Terjadi pergeseran dari perilaku pasif menjadi aktif dan dari ketergantungan menjadi lebih mandiri.

## Dokumentasi Penyuluhan Tas Siaga Bencana



## RENCANA TINDAK LANJUT

Diharapkan setelah kegiatan pengabdian melalui penyuluhan ini masyarakat Desa Puger Wetan RW 16, RW 1 dan RW 2 Kecamatan Puger mampu memiliki dan mempersiapkan tas siaga bencana dalam setiap keluarga, sehingga dapat mengurangi risiko kerugian yang disebabkan oleh banjir.

## KESIMPULAN

Penyuluhan tentang tas siaga bencana sangat penting dilakukan pada masyarakat yang rentan terkena dampak

banjir baik yang tempat tinggalnya berada di dekat sungai dan yang jauh dari sungai. Metode ceramah yang dilakukan melalui leaflet yang bertema tas siaga bencana dapat diterima dengan baik yang secara efektif mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat. Pelaksanaan pengabdian ini mampu membantu masyarakat mempersiapkan tas siaga bencana dengan baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Puger Wetan yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan ini.

## REFERENSI

- Aditiya, F., Razanah, A., Chintia, Nurmalita, Mic, & Ario. (2024). *Dampak Banjir Dibantaran Sungai Ciliwung Terhadap Psikologis Terhadap Psikologis Masyarakat Sekitar Bantaran Sungai*. 8(6), 212–219.
- Faiza, I. M., Gunawan, G., & Andriani, W. (2022). Tinjauan Pustaka Sistematis: Penerapan Metode Machine Learning untuk Deteksi Bencana Banjir. *Jurnal Minfo Polgan*, 11(2), 59–63. <https://doi.org/10.33395/jmp.v1i12.11657>
- Hakim, L., Setiawati, B., & Hawing, H. (2023). Resiliensi Masyarakat dan Penyuluhan Pasca Banjir di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Penyuluhan*, 19(02), 25–36. <https://doi.org/10.25015/19202346001>
- Khair, A. M., Malawat, R., & Ohorella, U. B. (2021). *Jurnal 7 Document*. 12(2), 100–108.
- Lulang, R., Leuwol, F. S., & Lasaiba, M. A. (2024). Dampak Banjir Terhadap Penduduk Di Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon The Impact of Floods on Residents in Batu Merah Village , Sirimau District , Ambon City. *Jurnal Geografi, Lingkungan and Kesehatan*, 2(1), 47–53.

- Mastuti, S., Ulfa, L., & Nugraha, S. (2022). Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat JURNAL ILMU KESEHATAN MASYARAKAT. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(01), 93–112.
- Muskananfolo, I. L., & Feoh, F. T. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Tas Siaga Bencana Terhadap Pengetahuan Penyintas Siklon Seroja Di Kabupaten Kupang. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (jksi)*, 8(1), 30–35. <https://doi.org/10.51143/jksi.v8i1.422>
- Nurillah, S., Maulana, D., & Hasanah, B. (2022). Manajemen Mitigasi Penanggulangan Bencana Banjir Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Cilegon di Kecamatan Ciwandan. *JDKP Jurnal Desentralisasi Dan Kebijakan Publik*, 3(1), 334–350. <https://doi.org/10.30656/jdkp.v3i1.4613>
- Nurul Fitria, A., Hardiantini, E., Ridho Anugrah, M. S., Rustiaman, R., Noviyanti, S., & Rahayu, V. (2023). Kesiapsiagaan Pasca Bencana Banjir Dengan Tas Siaga Bencana Di Rwl2 Kelurahan Limusnunggal. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 7(2).
- Oktavianto, A. B., Rihi, D. W., Lay, M. R., Daeng, E., Omri, A., & Mau, E. (2025). *Penguatan kesiapsiagaan mitigasi bencana alam maupun non alam*. 9(1), 1–2.
- Sularso, Octavianus, & Suryono. (2021). Mitigasi risiko bencana banjir di Manado. *Jurnal Spasial*, 8(2), 267–274.
- Sunarya, D., & Sutoyo, E. (2023). Strategi Penanganan Banjir Di Kampung Babakan Bandung Desa Leuwisadeng Kecamatan Leuwisadeng. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.32832/jpmuj.v1i1.1672>
- Utami, D. R. R. B., Sari, D. K., Wulandari, R., & Istiqomah, A. R. (2021). Kesiapsiagaan Bencana Banjir Masyarakat Dusun Kesongo. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(1), 01. <https://doi.org/10.26753/jikk.v17i1.544>
- Virgiani, B. N., Aeni, W. N., & Safitri, S. (2022). Pengaruh Pelatihan Siaga Bencana dengan Metode Simulasi terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana : Literature Review. *Bima Nursing Journal*, 3(2), 156. <https://doi.org/10.32807/bnj.v3i2.887>
- Yari, Y. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Kesiapsiagaan Bencana Banjir pada Mahasiswa Kesehatan di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 5(2), 52–62. <https://doi.org/10.33377/jkh.v5i2.100>